

**ANALISIS KANDUNGAN MINERAL HIJAUAN DAN DARAH
PADA SAPI PESISIR DAN SAPI BALI YANG DI INSEMINASI
BUATAN (IB) DI KECAMATAN BAYANG KABUPATEN
PESISIR SELATAN**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

**ANALISIS KANDUNGAN MINERAL HIJAUAN DAN DARAH
PADA SAPI PESISIR DAN SAPI BALI YANG DI INSEMINASI
BUATAN (IB) DI KECAMATAN BAYANG KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh :

MUHOID ADE PRAYOGA

1610612204

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Peternakan

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

**ANALISIS KANDUNGAN MINERAL HIJAUAN DAN DARAH PADA
SAPI PESISIR DAN SAPI BALI YANG DI INSEMINASI BUATAN (IB) DI
KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Muhqid Ade Prayoga, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Zaituni Udin M.Sc dan Dr. Ir. Hendri. MS.
Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang 2021.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan mineral hijauan dan darah pada sapi Pesisir dan sapi Bali yang di Inseminasi Buatan. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel hijauan (50 gr/ekor) diambil langsung dari setiap kandang ternak sapi yang telah di Inseminasi Buatan. Sampel darah diambil sebanyak 10 ml/ekor dari 6 ekor sapi Pesisir dan 6 ekor sapi Bali yang telah di Inseminasi Buatan. Setelah darah diambil ditunggu 8-10 jam agar terbentuknya serum, bagian serum diambil untuk dianalisis kandungan mineralnya. Parameter yang diukur antara lain : kandungan mineral hijauan dan kandungan mineral darah Ca, P, Mg, Korelasi kandungan mineral hijauan terhadap darah dan nilai CR hasil IB. Data dianalisis secara statistik untuk membandingkan nilai rata-rata melalui uji t kandungan mineral hijauan dan darah, melalui uji korelasi mineral hijauan dan darah, melalui uji CR untuk mengetahui nilai hasil IB. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata melalui uji t kandungan mineral hijauan sapi Pesisir Ca 0,05433 g/kg BK, P 0,59083 g/kg BK, Mg 0,91900 g/kg BK. Pada sapi Bali Ca 0,05617 g/kg BK, P 0,27750 g/kg BK, Mg 0,99117 g/kg BK. Rata-rata kandungan mineral darah sapi Pesisir Ca 7,133 mg/dl, P 7,917 mg/dl, Mg 2,267 mg/dl. Pada sapi Bali Ca 6,667 mg/dl, P 6,650 mg/dl, Mg 2,650 mg/dl. Hasil uji korelasi kandungan mineral hijauan dan darah pada sapi Pesisir mineral Ca 0,111, P 0,767, Mg 0,509. Pada sapi Bali mineral Ca 0,428, P 0,389, Mg 0,257. Nilai CR pada sapi Pesisir 50% dan pada sapi Bali 66,66%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah rata-rata kandungan mineral Mg hijauan pada sapi Pesisir 0,91900 g/kg BK dan Mg pada sapi Bali 0,99117 g/kg BK sudah memenuhi kebutuhan ternak. Rata-rata kandungan mineral darah pada sapi Pesisir P 7,917 mg/dl, Mg 2,267 dan pada sapi Bali mineral P 6,650 mg/dl, Mg 2,650 mg/dl sudah sesuai standar konsentrasi normal. korelasi kandungan mineral hijauan dan darah pada sapi Pesisir P 0,767 korelasi tinggi, korelasi kandungan mineral hijauan dan darah pada sapi Bali Ca 0,428 korelasi sedang. Nilai CR sapi Bali tinggi 66,66% lebih baik dari pada sapi pesisir.

Kata kunci : *Mineral Hijauan, Mineral Darah, Inseminasi Buatan, Sapi Pesisir, Sapi Bali.*